

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGARSIPAN BERBASIS FRAMEWORK
CODE IGNITER UNTUK MENTERTIBKAN PELAYANAN SURAT MENYURAT
(STUDI KASUS : DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN)**

Nana Suarna

STMIK IKMI Cirebon

st_nana@yahoo.com

Saeful Anwar

STMIK IKMI Cirebon

saefulanwar419@gmail.com

Nining Rahaningsih

STMIK IKMI Cirebon

niningr157@yahoo.co.id

ABSTRACT

The letter processing process is increasing, so it can cause administrative problems that are very complex, when recording letters and in the disposition process, as well as when searching for archives. Most of the letters in the office or in the company are still stored in the form of conventional files, so it is possible for letters to experience buildup, and it takes a very long time to find and process the letter. The purpose of building a filing management system is to solve a big problem. So it is necessary to design one programming, both desktop and web-based, using a PHP-based code igniter. Code Igniter is indeed designed to facilitate the development of applications and the structure of the program using the object-based Model-Views-Controller approach, therefore the author uses code igniter in building this application. This filing management system can be accessed through internal companies, to facilitate employees in processing and processing mail archives. This system can complete the ease of the mail management process and dispose the letter appropriately, so that this information system has a reliable system performance and is easy to maintain and can be developed in the future in line with user needs.

Keywords: *Information System, Archiving Management, Mail Service, Framework Code Igniter.*

ABSTRAK

Proses pengolahan surat semakin meningkat, sehingga bisa menimbulkan permasalahan administrasi yang sangat kompleks, ketika pencatatan surat maupun dalam proses disposisi, serta pada saat mencari arsip. Hampir sebagian besar surat yang ada di kantor atau diperusahaan masih tersimpan berbentuk file yang bersifat konvensional, sehingga dimungkinkan surat mengalammi penumpukan, dan membutuhkan waktu sangat lama dalam mencari dan memproses surat tersebut. Tujuan dibangunnya sistem manajemen pengarsipan yaitu untuk menyelesaikan permasalahan yang besar. Sehingga perlu merancang salah satu pemrograman, baik desktop maupun webbased, menggunakan code igniter berbasis PHP. Code Igniter memang didesain untuk memudahkan dalam pengembangan aplikasi dan struktur programnya menggunakan metode pendekatan *Models-Views-Controller* yang berbasis objek, oleh karena itu penulis menggunakan code igniter dalam membangun aplikasi ini. Sistem manajemen pengarsipan ini bisa diakses melalui internal perusahaan, guna

memudahkan pegawai dalam mengolah dan memproses arsip surat. Sistem ini dapat menyelesaikan kemudahan dalam proses pengelolaan surat dan mendisposisikan surat dengan tepat, sehingga sistem informasi ini memiliki kinerja sistem yang handal dan mudah dalam pemeliharaan serta dapat dikembangkan dikemudian hari seiring dengan kebutuhan pengguna.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Manajemen Pengarsipan, Pelayanan Surat, *Framework Code Igniter*.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan berorganisasi di perkantoran. Dalam dunia perkantoran, komunikasi tertulis dilakukan melalui surat-menyurat. Seiring perjalanan waktu, setiap harinya surat semakin banyak, tempat arsip untuk penyimpanan surat mempunyai kapasitas yang terbatas.

Dengan banyaknya arsip surat, akan semakin banyak masalah mulai dari efektivitas serta efisiensi dalam penanganan proses surat beserta pengarsipannya. Menurut Mohamad Charis pada Kamus Bahasa Indonesia istilah pengelolaan berasal dari kata Kelola yang bermakna mengendalikan, menyelenggarakan, mengurus. Pengelolaan adalah tahapan proses pelaksanaan kegiatan dengan menggerakkan kemampuan orang lain. Sedangkan Surat Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah suatu rangkaian kegiatan pengurusan surat dimulai dari pencatatan, pengkosepan, penomoran, pengklasifikasian sampai kepada pengiriman dan pengarsipan surat masuk maupun surat keluar. Pemrosesan surat merupakan proses dari administrasi perkantoran baik pada lingkungan dinas maupun diluar lingkungan dinas (M.Charis, 2009).

Menurut Andi Darlianto dan Inggih Permana (2016) berpendapat bahwa surat merupakan komunikasi tertulis berupa seluruh model penerimaan surat dari perusahaan atau instansi lain kepada pihak penerima. Surat masuk dapat diterima via pos maupun via kurir dengan mempergunakan catatan pada pengiriman.

Untuk mendukung penelitian ini, penulis merujuk pada artikel hasil penelitian terdahulu yang sedikit banyak ada keterkaitannya baik langsung maupun tak langsung. artikel hasil penelitian ini antara lain : Dewi (2003) dalam penulisannya berjudul Perancangan Program Aplikasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Direktorat Perhubungan Darat. Pendapat lain yang berjudul Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar di Kantor Notaris dan PPAT Septy Kuarta Ichtiani, SH yang kutip oleh Herman (2011). Pada beberapa instansi atau perusahaan fokus masalah surat-surat yang tersimpan pada sebuah file dan bersifat konvensional, sehingga data surat tersebut terjadi penumpukan, surat yang dibutuhkan dalam pencariannya satu-persatu, dalam pemrosesannya diperlukan proses yang panjang terhadap pencarian dan pemrosesannya.

Dengan Model-View-Controller (MVC) ini, pengorganisasian file ketika mendesain sebuah aplikasi akan menjadi tertata dengan rapih dan dapat meningkatkan kestabilan, efisien serta efektivitas dalam memproses pembuatan dan pemeliharaan sebuah aplikasi. Berdasarkan uraian permasalahan, penulis tertarik untuk membangun sistem aplikasi yang berjudul “Sistem Informasi Pengarsipan Berbasis Framework Code Igniter untuk Mentertibkan Pelayanan Surat Menyurat”. Dengan dibangunnya sistem pengarsipan ini, semoga dapat memudahkan pemakai dalam mencari arsip surat dengan cepat dan akurat serta tertata dengan baik dan tertatur.

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil dari pemaparan diatas diuraikan identifikasi masalah sbb :

1. Pekerjaan penanganan pengelolaan surat serta pendisposisian dilakukan secara manual.

2. Belum tersedianya aplikasi untuk mengolah arsip surat yang dapat dipakai pada instansi atau perusahaan.
3. Adanya kemungkinan surat yang diterima adanya penumpukan disposisi dan agenda surat.
4. Pencarian dan monitoring surat masih sulit karena semakin bertambah banyak.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membuat batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Analisis dan perancangan aplikasi, hanya terfokus pada informasi basis data kepada user.
2. Observasi data yang dilaksanakan melalui tahapan pendokumentasian dan pelaporan yang berkaitan dengan manajemen surat menyurat.
3. Proses pengembangan aplikasi penulis memakai *Code Igniter* dan *framework* databasenya menggunakan MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dalam pembuatan informasi surat ini adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen pengarsipan di kantor maupun di perusahaan-perusahaan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Membangun dan menganalisa serta merancang sistem informasi pengarsipan.
2. Membuat aplikasi pengarsipan sehingga dapat dilakukan secara komputerisasi kedalam database.

1.5 Tinjauan Pustaka

Surat yaitu sebagai sarana berkomunikasi yang digunakan untuk menyampaikan berita tertulis melalui pengguna lain. Informasi yang disampaikan melalui surat berupa pemberitahuan, pernyataan, perintah, permintaan maupun laporan. Walaupun teknologi komunikasi berkembang begitu cepat, peran surat belum bisa digantikan (F. S. Triyono and U. Burhan, 2013).

Teori *framework* adalah desain dan program aplikasi yang dipakai untuk membangun sebuah aplikasi yang sejenis. *Framework* memiliki landasan yang lebih tinggi dan dapat dipergunakan secara berulang. *Framework* biasanya didesain berorientasi objek, sehingga rancangan dan programnya tersedia sebagai *class-class abstract*. *Framework* mendefinisikan arsitektur sehingga ada penambahan fungsi-fungsi lain yang dilakukan dengan tambahan modul dan tidak harus memodifikasi *soucode* yang sudah ada (E. Rochaety, 2017). Sebuah *framework* yang bisa membantu mempercepat pengembang dalam merancang aplikasi berbasis PHP (T. Aldrin, 2013).

Menurut Eti Rochaety (2017) menyatakan bahwa suatu sistem dapat didefinisikan sebagai sebuah kesatuan yang terdiri lebih dari dua subsistem yang berinteraksi guna mencapai suatu tujuan. Sistem dapat berjalan dengan baik jika semua unsur subsistemnya lengkap, sistem manajemen perusahaan apabila seluruh unsur subsistemnya lengkap, maka sistem manajerial perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan. Menurut Takalamingan Aldrin (2013) mengemukakan bahwa sistem informasi berdasarkan komputer yang mensupport sekelompok manajer untuk mewakili suatu organisasi seperti suatu bidang fungsional.

2. METODOLOGI

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Untuk mengumpulkan informasi kebutuhan sistem, penulis melaksanakan pengumpulan data melalui cara ketempat praktek kerja lapangan dengan tujuan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, agar dapat dilakukan penulis melakukan analisa terhadap sistem yang lagi berjalan serta menentukan rancangan sistem baru agar stabil sinkronisasinya melalui sistem yang tersedia. Selain System requirements, pada langkah ini penulis juga mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pembuatan aplikasi data yang dimaksud adalah sample data surat-surat yang sudah ada sebelumnya.

2. Wawancara

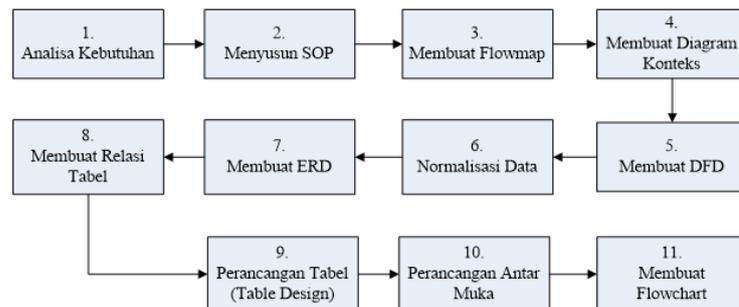
Dilaksanakan melalui staf di kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Cirebon yaitu Ibu Febrina Aulia Rahmi, S.IP. untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam pembuatan sistem.

3. Studi Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data yang tak langsung arahkan pada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi pada objek penelitian. Sebagai studi dokumentasi, penulis biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian, serta meninjau sejauh mana proses dapat terdokumentasikan dengan baik.

4. Metode Tradisional

Merupakan metode perancangan sistem yang meliputi beberapa tahapan untuk merancang sistem.



Gambar 1 Skema Tahapan Rancangan Metode Tradisional

2.2 Analisa Kebutuhan

Tahapan ini adalah proses wawancara akan kebutuhan sistem yang diperlukan, yaitu sebagai berikut :

1. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP)

Pada tahapan ini menyusun sesuai dengan jenis surat yang dipakai pada pembuatan aplikasi.

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Adalah pedoman untuk melakukan pekerjaan atau tugasnya sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja para staf sesuai indikator-indikator administrasi, teknik dan prosedural berdasarkan tahapan proses, sistem kerja dan prosedural pelaksanaan pada perusahaan

3. Membuat Flowmap

Tahapan ini penulis membuat *Flowmap* yang berkaitan dengan proses surat sesuai prosedur yang sedang dijalankan. *Flowmap* merupakan gambaran peta dan *flowchart* yang menerangkan pergerakan benda dari lokasi ke tempat lain.

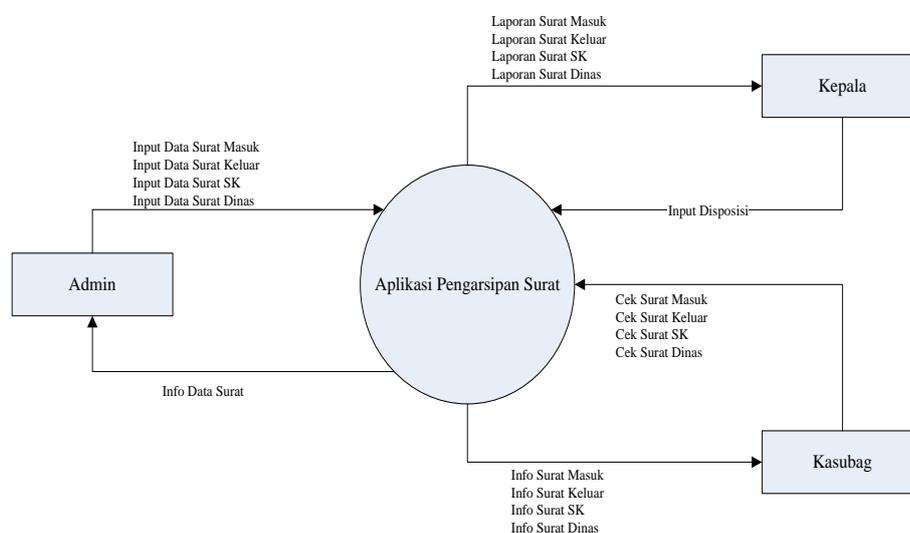
4. Membuat Diagram Konteks

Tahapan ini penulis membuat keseluruhan proses suatu sistem ke dalam sebuah diagram. Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari sebuah proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini merupakan bagian dari level tertinggi

- dari DFD (*Data Flow Diagram*) yaitu menggambarkan semua masukan ke suatu sistem.
5. Membuat DFD
Pada tahap ini membuat diagram DFD lengkap dengan databasenya. *Data Flow Diagram* yaitu suatu diagram yang memakai notasi-notasi untuk menggambarkan arus data pada proses kerja suatu sistem, yang pemakaiannya sangat membantu guna memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas.
 6. Normalisasi Data
Normalisasi data adalah menghilangkan dan mengurangi redundansi data dan tujuan yang kedua adalah memastikan dependensi data (Data berada pada level yang tepat).
 7. Membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD)
Adalah salah satu model yang digunakan untuk mendesain database dengan tujuan menggambarkan data yang berelasi pada sebuah database. Umumnya setelah perancangan ERD selesai berikutnya adalah mendesain database secara fisik yaitu pembuatan tabel, index dengan tetap mempertimbangkan *performance*, selanjutnya setelah database selesai lalu merancang aplikasi dengan melibatkan database.
 8. Membuat Relasi Tabel
Adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan objek-objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database.
 9. Perancangan Tabel (*Table Design*)
Yaitu salah satu hal yang paling utama dalam merancang suatu program. Hal ini disebabkan tabel tersebut akan menyimpan data yang diolah didalam program. Sehingga dalam pembuatannya dibutuhkan rancangan struktur table yang tepat agar tidak terjadi kesalahan yang dampaknya kepada jalannya program.
 10. Perancangan Antar Muka (*Interface Desain*)
Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa (desain) atau ipengaturan dari beberapa elemen yang terpisahkan kedalam satu satuan yang utuh. Untuk membuat aplikasi, maka penulis membuat desain untuk screen layout, desain layout berfungsi untuk merancang tampilan form pada aplikasi persis dengan apa yang dibutuhkan.

3. ANALISA DAN PERNCANGAN SISTEM

3.1 Diagram Konteks (*Contex Diagram*)



3.4 Tampilan Antarmuka

Tampilan aplikasi pengarsipan surat adalah sebagai berikut :

1. Form Login

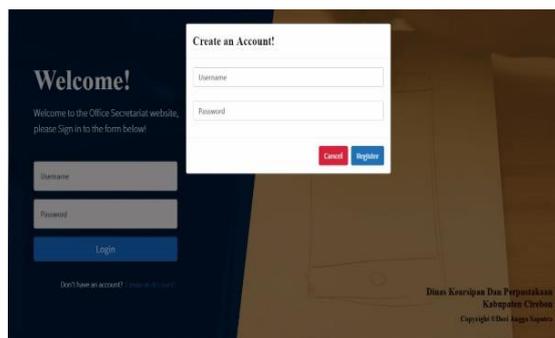
Form login digunakan sebagai pengaman sistem dari penyalahgunaan hak akses, sehingga keamanan data dapat terjamin. Pada form login, *user* diminta memasukkan *username* dan *password* untuk dapat mengakses dan mengolah data surat. Untuk lebih jelas proses login dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 5 Form Login

2. Form Register

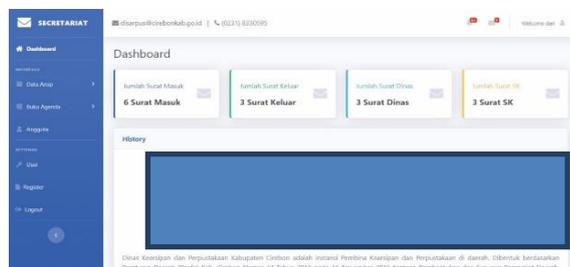
Form register digunakan sebagai pembuatan akun baru untuk anggota/ pegawai.



Gambar 6 Form Register

3. Halaman Utama

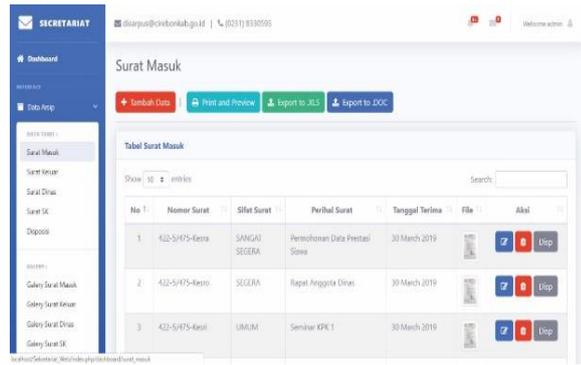
Menu utama adalah menu yang akan tampil ketika login berhasil dilakukan.



Gambar 7 Halaman Utama

4. Form Surat Masuk

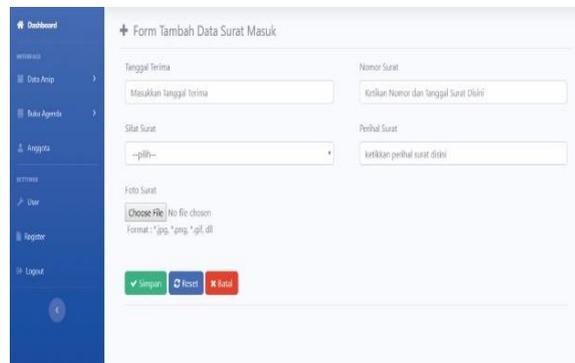
Tampilan dari data tabel surat masuk yang akan diinputkan, diedit, dan dihapus.



Gambar 8 Form Surat Masuk

5. Form Tambah Surat Masuk

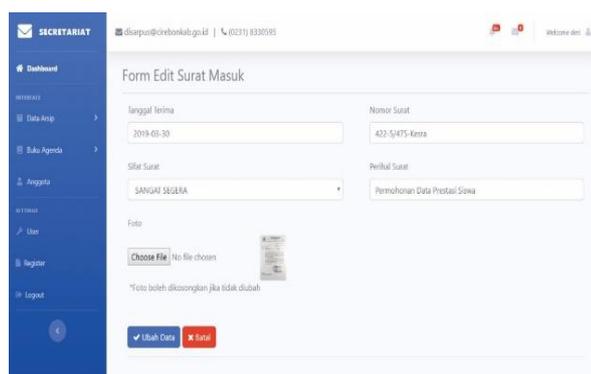
Tampilan ini merupakan halaman dimana *user* dapat mengolah data surat masuk dan keluar.



Gambar 9 Form Tambah Surat Masuk

6. Form Edit Surat Masuk

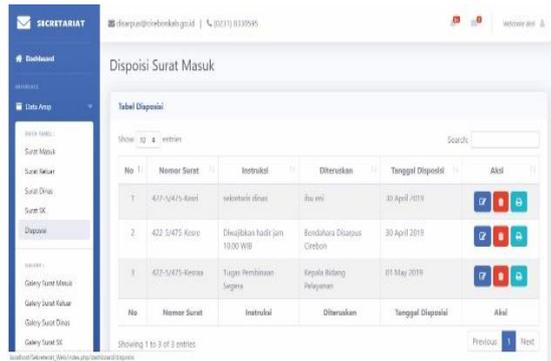
Menu edit surat masuk merupakan halaman untuk mengubah isi data surat masuk yang telah diinput sebelumnya.



Gambar 10 Form Edit Surat Masuk

7. Form Disposisi

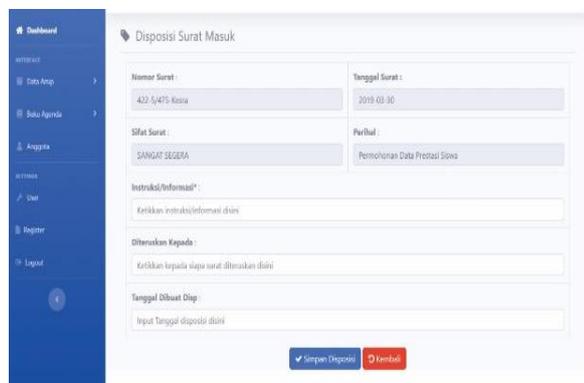
Tampilan dari tabel disposisi setelah ditambahkan melalui form surat masuk untuk diedit, dihapus dan diprint.



Gambar 11 Form Disposisi

8. Form Tambah Disposisi

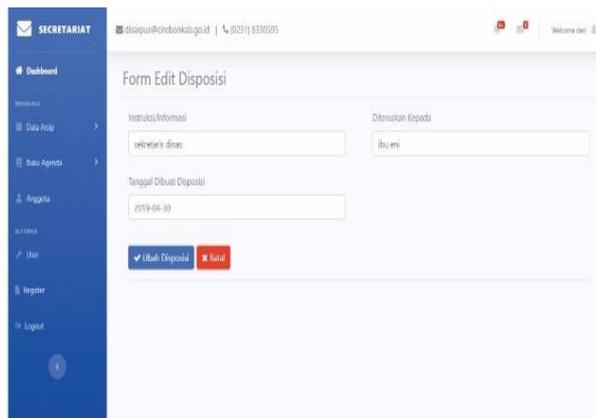
Menu tambah disposisi adalah halaman untuk user agar dapat menginput data disposisi.



Gambar 12 Form Tambah Disposisi

9. Form Edit Disposisi

Menu edit disposisi merupakan halaman untuk mengubah isi data disposisi yang telah diinput sebelumnya.



Gambar 13 Form Edit Disposisi

10. Cetak Lembar Disposisi

Tampilan lembar disposisi yang akan dicetak setelah data disposisi diinput, berikut ini adalah tampilannya.

Gambar 14 Cetak Lembar Disposisi

11. Form Surat Keluar

Tampilan dari data tabel surat keluar yang akan diinputkan, diedit, dan dihapus.

No	Nomor Surat	Perihal Surat	Alamat Tujuan	Tanggal Terima	File	Aksi
1	045.41/588/Pembinaan	Pelatihan Keaspian	Aula Kantor Disarpus	30 March 2019		
2	045.41/588/Pelatihan	Pelatihan Keaspian	Perpustakaan Kab. Cirebon	10 April 2019		
3	045.41/588/Rapat	Rapat Anggaran Daerah	Kantor Bupati	10 April 2019		

Gambar 15 Form Surat Keluar

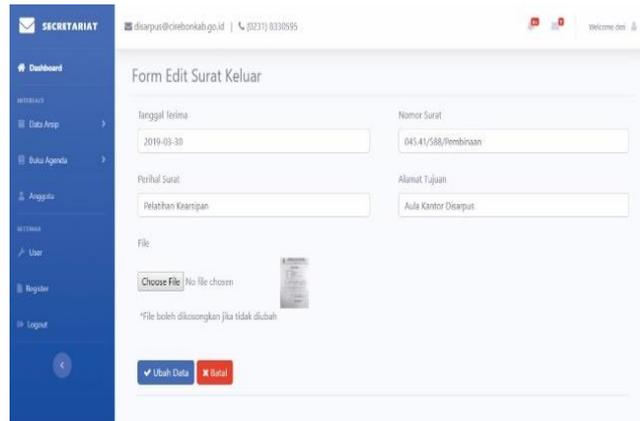
12. Form Tambah Surat Keluar

Menu tambah surat keluar merupakan halaman dimana *user* dapat menginput data surat keluar.

Gambar 16 Form Tambah Surat Keluar

13. Form Edit Surat Keluar

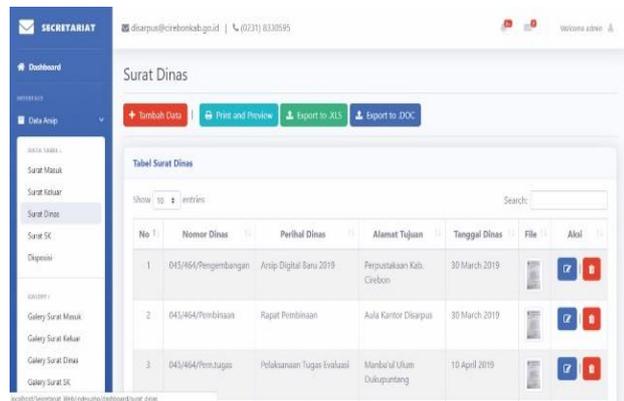
Menu edit surat keluar merupakan halaman untuk mengubah isi data surat masuk yang telah diinput sebelumnya.



Gambar 17 Form Edit Surat Keluar

14. Form Surat Dinas

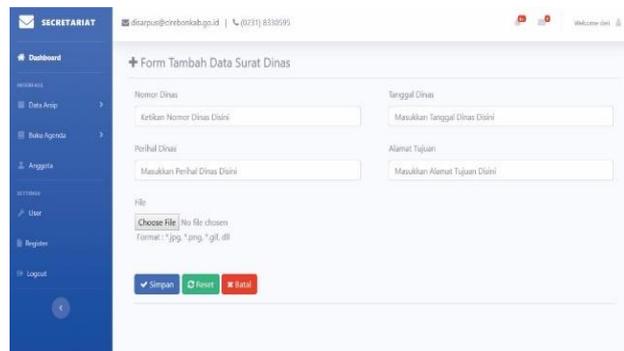
Tampilan dari data tabel surat dinas yang akan diinputkan, diedit, dan dihapus.



Gambar 18 Form Surat Dinas

15. Form Tambah Surat Dinas

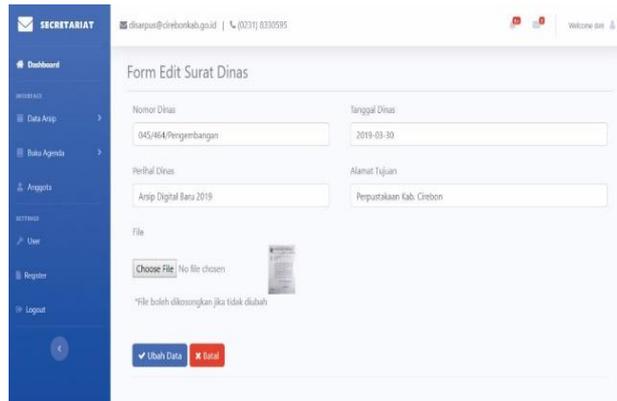
Menu tambah surat dinas adalah halaman agar user dapat menginput data surat dinas.



Gambar 19 Form Tambah Surat Dinas

16. Form Edit Surat Dinas

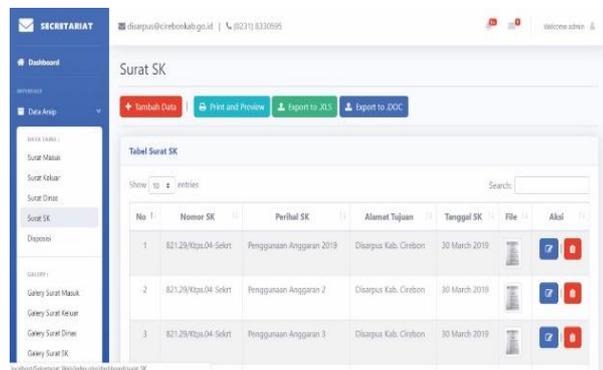
Menu edit surat dinas merupakan halaman untuk mengubah isi data surat masuk yang telah diinput sebelumnya.



Gambar 20 Form Edit Surat Dinas

17. Form Surat SK

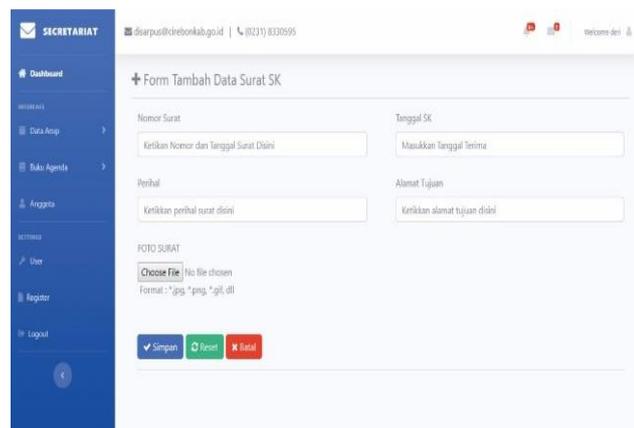
Tampilan dari data tabel surat SK yang akan diinputkan, diedit, dan dihapus.



Gambar 21 Form Surat SK

18. Form Tambah Surat SK

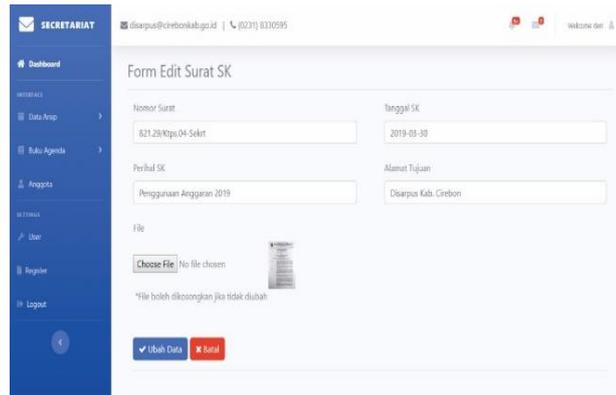
Merupakan halaman dimana *user* bisa menginput data surat keluar.



Gambar 22 Form Tambah Surat SK

19. Form Edit Surat SK

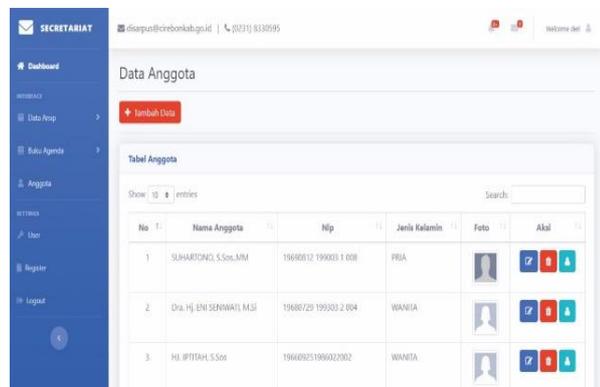
Merupakan halaman untuk mengubah isi data surat masuk yang telah diinput sebelumnya.



Gambar 23 Form Edit Surat SK

20. Form Anggota

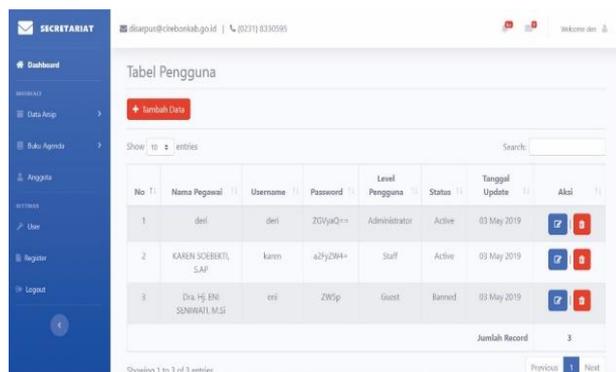
Tampilan dari data tabel anggota pegawai sekretariat yang akan diinputkan, diedit, dan dihapus.



Gambar 24 Form Anggota

21. Form Pengguna (User)

Tampilan dari data tabel pengguna (*user*) pegawai sekretariat yang akan diinputkan, diedit, dan dihapus.



Gambar 25 Form Pengguna (User)

22. Form Buku Agenda

Tampilan dari form setiap surat yang ingin ditampilkan laporannya berdasarkan tanggal mulai dan sampai tanggal yang diinputkan.



Gambar 26 Form Buku Agenda

23. Cetak Agenda Surat Keluar

Cetak agenda surat keluar adalah halaman yang akan tampil dan dicetak setelah *user* telah mengisi form tanggal pada form buku agenda.



Gambar 27 Cetak Agenda Surat Keluar

24. Cetak Agenda Surat Dinas

Cetak agenda surat dinas adalah halaman yang akan tampil dan dicetak setelah *user* telah mengisi form tanggal pada form buku agenda.



Gambar 28 Cetak Agenda Surat Dinas

25. Cetak Agenda Surat SK

Cetak agenda surat SK adalah halaman yang akan tampil dan dicetak setelah *user* telah mengisi form tanggal pada form buku agenda.

Laporan agenda surat SK

Agenda Surat SK, Update Tanggal : 05-05-2019

No	Nomor SK	Tanggal SK	Perihal	Alamat Tujuan
1	071.230/Pjs.04-Setel	30/03/2019	Penggunaan Anggaran 2019	Dinaspa Kab. Cilegon
2	071.230/Pjs.04-Setel	30/03/2019	Penggunaan Anggaran 2	Dinaspa Kab. Cilegon
3	071.230/Pjs.04-Setel	30/03/2019	Penggunaan Anggaran 3	Dinaspa Kab. Cilegon
Jumlah Record				3

Widyadik
Bepan Admin

Dosen, 05 May 2019
Selamat Dunia

(Drs. H. DR. SUDHARNO, M.Si)

Gambar 29 Cetak Agenda Surat SK

3. PENUTUP

Berdasarkan pemaparan diatas, maka di uraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi yang dibuat ini diusulkan untuk membantu pegawai dalam mengumpulkan dan mengelola data surat.
2. Semua data surat tercatat di dalam sistem secara terpusat dan terkomputerisasi sehingga proses monitoring, pencarian surat dapat dilakukan dengan cepat.
3. Sedangkan surat fisik tersimpan di satu tempat yaitu bagian pengarsipan sehingga pencarian surat fisiknya cukup meminta pada petugas arsip.
4. Penerapan *Framework* Codeigniter ini membuat sistem memiliki beberapa keunggulan sbb:
 - a. Performa yang lebih handal dan cepat karena ada fitur caching saat menjelajah data dalam sistem serta struktur file yang lebih rapi.
 - b. Penulisan *Source Code* yang lebih efektif, efisien, dan tertata rapi, sehingga dapat memudahkan dalam pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut dikemudian hari sesuai dengan perkembangan kebutuhan penggunaanya.
 - c. Penulisan struktur *Source Code* berdasarkan MVC, mengoptimalkan proses koding.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Darlianto and I. Permana. (2016). “*Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk*” (Studi Kasus: Kantor Camat Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau),” J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf., vol. 2, no. 1, pp. 37–43.
- A. Sari. (2018). “*Aplikasi Pengarsipan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatra Utara.*”
- D. S. Wulan. (2017).“*Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Kantor CPPDP Kota Cirebon*”.
- E. Rochaety.(2017). “*Sistem Informasi Manajemen*” .Edisi 3.
- F. S. Triyono and U. Burhan. (2013).“*Pembuatan Sistem Informasi Penatausahaan Surat dan Arsip Berbasis Web Studi Kasus Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Bengkulu*” J. Tek. Pomits, vol. 2, no. 1, pp. 1–4.
- Joko Agus Prawono. (2015). “*Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Keluar*”. 2(1), 26–33.asuk Dan Keluar,” vol. 2, no. 1, pp. 26–33.

- M. Charis. (2009). “*Sistem informasi pengelolaan surat masuk dan keluar dengan Visual Foxpro 8.0,*” *J. Tek. - Unisfat*, vol. 5, no. 83, pp. 22–30.
- R. Andika. (2011). “*Penerapan Codeigniter dalam Pengembangan sistem Informasi Manajemen Surat dan Pengarsipan (Studi kasus : PT SEMEN PADANG).*”
- R. N. Pamungkas. (2016). “*Sistem Infrormasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Keluar Kantor Perindustrian, Koperasi Dan UMKM Kabupaten Sragen.*”
- S. . Nyoman Suarjaya. (2013). “*Prosedur Standar Pembuatan Surat Keputusan Rektor dan Kepegawaian.*”
- T. Aldrin, *No Title*. (2013).
- .